



**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PENCEGAHAN DEMAM
BERDARAH *DENGUE* (DBD) DENGAN METODE CERAMAH DAN
SNOWBALL THROWING PADA ANAK USIA 6-12 TAHUN
DI SDN PUGER KULON 01 KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Maulidiyah Megasari
NIM 092310101012**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PENGESAHAN

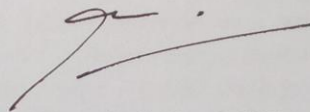
Skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan Metode Ceramah dan *Snowball Throwing* pada Anak Usia 6-12 Tahun di SDN Puger Kulon 01 Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 25 September 2013

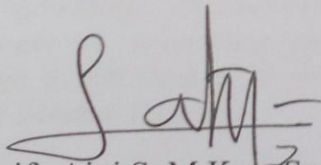
tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji
Ketua,



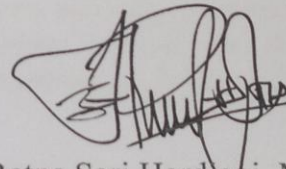
Hanny Rasni, S.Kp.,M.Kep.
NIP 19761219 200212 2 003

Anggota I,



Ns. Latifa Aini S, M.Kep, Sp.Kom.
NIP 19710926 200912 2 001

Anggota II,



Ns. Ratna Sari Hardiani, M.Kep.
NIP 19810811 201012 2 002

Mengesahkan
Ketua Program Studi,



dr. Sujono Kardis, Sp.KJ.
NIP 19490610 198203 1 001

Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan Metode Ceramah dan *Snowball Throwing* pada Anak Usia 6-12 Tahun di SDN Puger Kulon 01 Kabupaten Jember (*The Difference Level of Knowledge About Prevention of Dengue Hemorrhage Fever (DHF) with Preaching and Snowball Throwing Method to Children 6-12 years old in SDN Puger Kulon 01 Jember Regency*)

Maulidiyah Megasari

Nursing Science Study Program, Jember University

ABSTRACT

Dengue Hemorrhage Fever (DHF) is still one the health problem in Indonesia. Jember Regency is endemic area of DHF each year. The purpose of this research to determine difference effectiveness of the preaching and snowball throwing method on level of knowledge about prevention of DHF to children 6-12 years old in SDN Puger Kulon 01 Jember Regency. This research used pre-experiment with one group pretest-posttest. Sampling technique was purposive sampling. The total sample was 60 respondents from SDN Puger Kulon 01 Jember Regency divided into two groups each group was 30 respondents. Data collection used questionnaires. This research was analyzed wilcoxon. The results showed there was difference level of knowledge before and after health education with Z value of preaching method was -4.460 with p value $0,000 < \alpha (0,05)$ and Z value of snowball throwing method was -4.562 with p value $0,000 < \alpha (0,05)$. There were differences effectiveness of the preaching and snowball throwing on level of knowledge to children 6-12 years old. Preaching method were 23 respondents whereas snowball throwing method were 25 respondents increase level of knowledge. This research showed that there were significant differences effectiveness of preaching and snowball throwing method on the level of knowledge to children 6-12 years old about prevention of DHF in SDN Puger Kulon 01 Jember Regency.

Keywords : DHF, Health Education, Level of Knowledge

RINGKASAN

Perbedaan Tingkat Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan Metode Ceramah dan *Snowball Throwing* pada Anak Usia 6-12 Tahun di SDN Puger Kulon 01 Kabupaten Jember; Maulidiyah Megasari, 092310101012; 2013; 81 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi sesudah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan pencegahan DBD dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar dan informasi. Informasi memberikan kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Pendidikan kesehatan merupakan penyampaian informasi yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain untuk berperilaku hidup sehat.

Metode dan teknik pendidikan kesehatan kelompok digunakan dalam penelitian ini untuk sasaran kelompok. Sasaran kelompok dibedakan menjadi dua, yaitu kelompok kecil dan kelompok besar. Kelompok kecil apabila kelompok sasaran terdiri dari 6 sampai 15 orang dalam penelitian ini menggunakan metode *snowball throwing*. *Snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok mempunyai tugas menjelaskan materi yang disampaikan oleh pendidik kemudian masing-masing anak membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke anak lain dalam kelompoknya yang masing-masing anak menjawab pertanyaan yang diperoleh. Kelompok besar apabila sasaran diatas 15 sampai dengan 50 orang dalam penelitian menggunakan metode ceramah. Metode ceramah merupakan penuturan materi secara lisan dan metode

paling ekonomis untuk menyampaikan informasi, dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya beli serta daya paham peserta didik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-experiment* dengan rancangan *one-group pretest-posttest*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pencegahan DBD yang diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan *snowball throwing* pada anak usia 6-12 tahun di SDN Puger Kulon 01 Kabupaten Jember. Populasi penelitian semua anak di SDN Puger Kulon 01 berjumlah 843 anak, karena pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel sebanyak 60 anak yang telah ditetapkan kriterianya. Data primer penelitian ini adalah nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan tentang DBD dan pencegahan DBD yang dikategorikan menjadi 3 yaitu tingkat pengetahuan kurang, cukup dan baik. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji *Alpha Cronbach*. Analisa data menggunakan uji *wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan analisa menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai Z sebesar -4,460 dengan *p value* $0,000 < \alpha (0,05)$ pada kelompok ceramah dan nilai Z sebesar -4,562 dengan *p value* $0,000 < \alpha (0,05)$ pada kelompok metode *snowball throwing*. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan pencegahan DBD dengan metode ceramah dan *snowball throwing* pada anak usia 6-12 tahun di SDN Puger Kulon 01 Kabupaten Jember.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	9
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan	9
1.4.3 Manfaat Bagi Siswa-Siswi Puger Kulon 01	9
1.4.4 Manfaat Bagi SDN Puger Kulon 01	9
1.4.5 Manfaat Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan.....	10
1.4.6 Manfaat Bagi Masyarakat	10
1.5 Keaslian Penelitian	10

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Konsep Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	12
2.1.1 Definisi DBD	12
2.1.2 Etiologi DBD	13
2.1.3 Morfologi Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	13
2.1.4 Mekanisme Penularan DBD	15
2.1.5 Pencegahan Penyakit DBD	16
2.2 Konsep Anak Usia Sekolah	21
2.2.1 Definisi Anak Usia Sekolah	21
2.2.2 Perkembangan Anak Usia Sekolah	22
2.3 Konsep Pengetahuan	24
2.3.1 Pengertian	24
2.3.2 Tingkatan Pengetahuan	24
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	25
2.4 Konsep Pendidikan Kesehatan	27
2.4.1 Pengertian	27
2.4.2 Sasaran	28
2.4.3 Proses Pendidikan Kesehatan	28
2.4.4 Metode dan Teknik Pendidikan Kesehatan Kelompok	29
2.5 Metode Ceramah	30
2.6 Metode <i>Snowball Throwing</i>	32
2.7 Keterkaitan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan <i>Snowball Throwing</i> terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan DBD	35
2.8 Kerangka Teori	37
BAB 3. KERANGKA KONSEP	38
3.1 Kerangka Konsep	38
3.2 Hipotesis Penelitian	39
BAB 4. METODOLOGI PENELITIAN	40
4.1 Desain Penelitian	40
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	41

4.2.1 Populasi Penelitian.....	41
4.2.2 Sampel Penelitian	41
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	42
4.2.4 Kriteria Sampel	42
4.3 Lokasi Penelitian	43
4.4 Waktu Penelitian	43
4.5 Definisi Operasional	44
4.6 Pengumpulan Data	44
4.6.1 Sumber Data	44
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	45
4.6.3 Alat Pengumpulan Data	50
4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	51
4.7 Pengolahan Data dan Analisis Data	53
4.7.1 Pengolahan Data	53
4.7.2 Analisa Data	55
4.8 Etika Penelitian	56
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
5.2 Hasil Penelitian.....	58
5.2.1 Karakteristik Responden	58
5.2.2 Tingkat Pengetahuan Anak Usia 6-12 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah	60
5.2.3 Tingkat Pengetahuan Anak Usia 6-12 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Metode <i>Snowball Throwing</i>	61
5.2.4 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Anak Usia 6-12 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan <i>Snowball Throwing</i>	62
5.3 Pembahasan	63
5.3.1 Karakteristik Responden	63

5.3.2 Tingkat Pengetahuan Anak Usia 6-12 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah	65
5.3.3 Tingkat Pengetahuan Anak Usia 6-12 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Metode <i>Snowball Throwing</i>	67
5.3.4 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Anak Usia 6-12 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan <i>Snowball Throwing</i>	71
5.4 Keterbatasan Penelitian	74
5.4.1 Responden	74
5.4.2 Prosedur Penelitian	74
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	75
6.1 Simpulan	75
6.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82